

Monograf



Intensi Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda

Yustina Chrismardani, S.Si., MM, CMA



Editor

Dr. Ir. Nurita Andriani, MM., CSRS, CMA

Monograf

Intensi Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwaniat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Teori perilaku tidak bisa dipisahkan dari minat berwirausaha atau intensi wirausaha, karena dalam teori ini dikemukakan bahwa terbentuknya perilaku wirausaha didasari oleh keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap (*attitude towards*), norma subjektif (*subjective norms*), dan control keperilakuan (*perceived behavior control*). Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*), karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subjektif). *Teori Planned Behavior* hanya fokus pada determinan psikologis dari seseorang, padahal sikap dan perilaku akan dipengaruhi juga oleh faktor demografis, seperti usia, gender, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang juga akan menyebabkan perbedaan niat berwirausaha seseorang. Dari hasil penelitian di kalangan generasi muda, diperoleh bahwa *Subjective norms* dan *perceived behavior control* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan *attitude towards* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha tidak berbeda berdasarkan jenis kelamin, pengalaman bekerja, pengalaman mengikuti seminar/pelatihan wirausaha dan pekerjaan ayah (orang tua).



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-408-0



MONOGRAF
INTENSI BERWIRSAUSAHA DI
KALANGAN GENERASI MUDA

Yustina Chrismardani, S.Si., MM, CMA



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
INTENSI BERWIRAUSAHA DI KALANGAN
GENERASIMUDA

Penulis : Yustina Chrismardani, S.Si., MM, CMA

Editor : Dr. Ir. Nurita Andriani, MM., CSRS, CMA

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-408-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya berupa limpahan ilmu dan pemahaman kepada penulis sehingga buku Monograf **Intensi Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda** ini telah dapat diselesaikan.

Buku monograf ini disusun untuk memenuhi kebutuhan penulis untuk ikut berkontribusi dalam pengembangan wawasan keilmuan dibidangintensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Buku monograf ini bisa menjadi salah satu sumber bacaan dan wawasan bagi para dosen dan akademisi dalam bidang intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepastakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga buku monograf ini dapat memberi manfaat bagi semua pembacanya.

Semoga pahala penulisan buku ini juga dilimpahkan kepada kedua orang tua dan guru-guru dari penulis yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.

Sidoarjo, 26 Juli 2023

Penulis

KATA PENGANTAR EDITOR

Buku ini merupakan hasil kajian tentang intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Seluruh naskah di dalam buku telah melalui proses editorial. Editor membingkainya dalam bentuk buku monograf yang alurnya terdiri dari enam bagian.

Bagian pertama merupakan pendahuluan, menguraikan dinamika intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Pendahuluan menggali informasi tentang intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Bagian tulisan kedua di dalam buku ini menunjukkan pustaka referensi yang digunakan dalam penulisan. Bagian ketiga merupakan tulisan-tulisan tentang model hubungan *theory of planned behavior* dan intensi berwirausaha. Bagian keempat merupakan gambaran dari hasil strategi seluruh tulisan pada bagian ketiga. Tulisan-tulisan pada bagian ini banyak memberi informasi tentang potret intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Bagian kelima merupakan dampak atau hasil dari intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Bagian keenam merupakan penutup.

Editor telah bekerja sebaik mungkin untuk membingkai semua tulisan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat digunakan untuk memperkuat kebijakan terkait intensi berwirausaha di kalangan generasi muda. Namun, tim editor menyadari buku ini masih memerlukan penyempurnaan sehingga kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan penerbitan berikutnya.

Malang, 26 Juli 2023

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KEWIRAUSAHAAN, THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, DAN INTENSI BERWIRAUSAHA	6
A. Kewirausahaan	6
B. Theory of Planned Behavior	31
C. Intensi Berwirausaha	37
D. Keterkaitan <i>Theory of Planned Behavior</i> dan Intensi Berwirausaha	49
BAB 3 POTRET THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN INTENSI BERWIRAUSAHA	57
A. Potret Narasumber Terkait Attitude Towards	57
B. Tanggapan Narasumber Terkait Subjective Norms ..	58
C. Tanggapan Narasumber Terkait Perceived Behavior Control	58
D. Tanggapan Narasumber Terkait Intensi Berwirausaha	59
BAB 4 EFEKTIFITAS PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN INTENSI BERWIRAUSAHA	61
BAB 5 PENUTUP	65
DAFTAR PUSTAKA	66
TENTANG PENULIS	69



**MONOGRAF
INTENSI BERWIRAUSAHA
DI KALANGAN GENERASI
MUDA**

Yustina Chrismardani, S.Si., MM, CMA



BAB

1

PENDAHULUAN

Melambatnya ekonomi Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran dalam negeri bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tahun ini (Februari 2014-Februari 2015) jumlah pengangguran di Indonesia meningkat 300 ribu orang, sehingga total mencapai 7,45 juta orang. Kepala BPS Suryamin mengatakan, angkatan kerja Indonesia pada bulan kedua, bertambah sebanyak 128,3 juta orang atau meningkat 6,4 juta orang dibanding Agustus 2014. Sedangkan dibanding Februari tahun lalu, bertambah sebanyak 3 juta orang. Suryamin mengatakan, penyebab bertambahnya pengangguran karena perlambatan ekonomi Indonesia. Pasalnya, BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I/2015 sebesar 4,71% atau melambat dibanding triwulan I/2014. Data BPS menjabarkan, bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05%, disusul jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) 8,17 %, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49%. Sementara, TPT terendah ada pada penduduk berpendidikan SD ke bawah dengan prosentase 3,61% di periode Februari 2015. Selama setahun terakhir TPT yang mengalami peningkatan yakni penduduk dengan pendidikan SMK 1,84 poin, Diploma I/II dan III sebesar 1,62 poin dan universitas 1,03 poin (Sindonews, 2015)

Dalam konteks itu, banyak pihak meyakini bahwa cara terbaik untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda.

BAB 2

KEWIRAUSAHAAN, THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, DAN INTENSI BERWIRAUSAHA

A. Kewirausahaan

Istilah wirausaha lebih dikenal dengan istilah wiraswasta, pengusaha (*entrepreneur*) ataupun wirakarya. Secara umum diberikan pengertian sebagai pejuang yang gagah, luhur, berani dan pantas menjadi teladan dalam bidang usaha. Wiraswasta adalah orang-orang yg memiliki sifat-sifat kewirausahaan, yakni keberanian mengambil resiko, ketamaan, kreativitas, keteladanan dalam menangani usaha dengan berpijak pada keakuan dan kemampuan diri sendiri (Siagian,1995)

Menurut pendapat Hendro (2011) kewirausahaan sudah lebih dari sekedar mengorganisasi karena bisa terdiri dari pencipta (*creator*), pemodal (*inventor*), dan pelaku (*innovator*). Menurut Drucker (2008) mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha/kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Untuk memperoleh keuntungan diperlukan kreativitas dan penemuan hal-hal baru. Kewirausahaan adalah proses yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi sang wirausahawan (*entrepreneur*).

BAB 3

POTRET *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN INTENSI BERWIRAUSAHA

A. Potret Narasumber terkait *Attitude towards*

Berikut ini akan disajikan tabel hasil kajian yang menunjukkan besarnya rata-rata skor dari tiap parameter dari *attitude towards*.

Tabel 3. 1. Rata-rata Skor Tanggapan Narasumber terkait *attitude towards* .

Parameter	Keterangan	Rata-rata Skor	Kategori
1	Tanggung jawab pribadi dalam mengambil keputusan	3,7	Setuju
2	Mengambil resiko sesuai kemampuan	4,2	Sangat setuju
3	Belajar dari keputusan yang telah diambil	4,0	Setuju
4	Berusaha melakukan yang terbaik untuk tugas studi atau pekerjaan	4,7	Sangat setuju
	Rata-rata	4,1	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 3.1, rata-rata skor untuk peubahterkait *attitude towards* adalah 4,1, yaitu dalam kategori setuju. Dengan demikian, narasumber menganggap bahwa

BAB 4

EFEKTIFITAS PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN INTENSI BERWIRAUSAHA

Intensi berwirausaha atau minat berwirausaha ditumbuhkan melalui mata kuliah Kewirausahaan dengan tujuan untuk mengubah pola pikir mahasiswa untuk berani dan memiliki keterampilan dan kemauan untuk menjadi wirausahawan sebagai pilihan untuk berkarir. Tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau *business entrepreneur*, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau *entrepreneur*. Mahasiswa juga ditempa untuk menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif untuk memulai usaha baru dan tangguh menghadapi rintangan yang ada. Pilihan berwirausaha sudah banyak didukung oleh berbagai pihak. Selain dari pihak pemerintah yang menggulirkan dana untuk memacu jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), telah banyak pihak swasta yang juga mulai menggulirkan dana untuk membangun usaha baru kaum muda melalui berbagai kompetisi usaha. Selain itu, dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi, mahasiswa mempunyai pilihan untuk melakukan kegiatan di luar kampus, salah satunya adalah MBKM Kewirausahaan.

Seiring dengan hal tersebut, maka kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Theory of Planned Behavior* yang terdiri dari variable *attitude towards*, *subjective norms* dan

BAB

5

PENUTUP

Dari hasil analisis diperoleh bahwa *subjective norms* dan *perceived behavior control* berpengaruh terhadap intense berwirausaha, sedangkan *attitude towards* tidak berpengaruh terhadap intense berwirausaha. Berdasarkan demografi, Intensi berwirausaha tidak berbeda berdasarkan jenis kelamin, pengalaman bekerja, pengalaman mengikuti seminar/pelatihan wirausaha, pekerjaan ayah.

Berdasarkan hasil kajian dapat disarankan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, kurikulum Kewirausahaan lebih ditekankan pada praktek secara langsung. Sebagai wirausaha, dibutuhkan kreativitas dan inovasi. Hal ini juga disarankan untuk bisa dimasukkan dalam kurikulum dalam bentuk praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior, United Kingdom: McGraw-Hill Education.*
- Ajzen I. (2011). The theory of planned behaviour: reactions and reflections. *Psychology and Health, 26(9),1113-1127.*
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Process, 50, 179-211*
- Andika, M., dan Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *In Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper" Improving Performance by Improving Environment (pp. 190-196)*
- Armitage CJ, dan Conner M. (2001). Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: a meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology, 40(4), 471-499.*
- Choo, S., dan M. Wong, 2006. "Entrepreneurial intention: triggers and barriers to new venture creations in Singapore". *Singapore Management Review 28 (2): 47-64.*
- Cruz, L. D., Suprapti, S., dan Yasa, K. (2015). Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4(12), 895-920.*
- Dewanti, R. L., dan Abad, T. B. (2014). Prediksi minat mahasiswa untuk berwirausaha menggunakan pendekatan theory of planned behavior, *Telaah Bisnis, 15 (2), 139-150*
- Dharmmesta, B. S (1998). theory of planned behavior dalam kajian sikap niat dan perilaku konsumen, *Jurnal i-lib UGM, 7(18), 85-103*
- Drucker, P. 2008. *Inovasi dan Kewirausahaan Praktek dan Dasar-dasar.* Jakarta: Erlangga.

- Eisenmann, T. R. (2013). Entrepreneurship: A Working Definition, *Harvard Business Review*, <https://hbr.org/2013/01/what-is-entrepreneurship>
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, M., Shaiful Annuar Khalid, Mahmud Oth- man, Norshimah Abdul Rahman, Kamsol Mohamed Kassim, Rozihana Shekh Zain, 2009, Entrepreneurial intention among Malaysian Undergraduates, *International Journal of Business and Management*, Vol 4, No. 10, Oktober 2009
- Indarti, Nurul and Rokhima Rostiani. 2008, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Study Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Vol.23, No.4,1-27.
- Kasih. Yulizar. 2013. Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah MDP*. Vol 2. No. 2 Maret 2013
- Li, Wei., 2006, *Entrepreneurial Intention Among Intrenational Students: Testing A Model of Entrepreneurial Intention*. Journal University of Illinois At Urbana-Champaign, 217-721-9969.
- Mazzarol, T., T. Volery, N. Doss, dan V. Thein, 1999. "Factors influencing small business start-ups". *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 5 (2): 48-63.
- Mederith, Geoffrey, G. 1993. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Seri Manajemen No. 97 Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Sarwoko, Endi. 2011. Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th. 16, No. 2. 126-135.
- Siagian, Salim. 1995. *Kewirausahaan Indonesia Dengan Semangat* 17-08-45, Jakarta: Puslatpenkop Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.
- Segal, Gerry, Borgia, Dan and Jerry Schoenfeld, 2005. *The*

- motivation to become an entrepreneur*, International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, Vol. 11 No. 1, 2005 pp. 42-57
- Shane, S., Edwin A. Locke, Christopher J. Collins, 2003, Entrepreneurial Motivation, *Human Resource Management Review* 13, 257-279.
- Santoso, Singgih, 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Santoso.1993, *Lingkungan Tempat Tinggal Dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS*, (Laporan Kajian), Surakarta, UNS.
- Singarimbun, M., dan Sofian Effendi. 2000. *Metode Kajian Survey*. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono, 2003. *Metode Kajian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Pedoman praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, T., 2007. Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, 117-127
- Yanto. 1996, *Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Kajian)*, IKIP, Semarang

TENTANG PENULIS

Yustina Chrismardani, S.Si., MM, CMA



Yustina Chrismardani, S.Si, MM, CMA, lahir Malang, 19 Juli 1978, mengenyam pendidikan TK samapai S2 di Kota Malang yaitu TK Putra Sanansari, SDN Purwantoro VII, SMPN 3 Malang, SMAN 1 Malang dan Jurusan Manajemen FEB Univerisitas Brawijaya. Sejak tahun 2005 menjadi dosen di Jurusan Manajemen FEB Universitas

Trunojoyo mengampu matakuliah seperti Manajemen Operasional, Manajemen Kuantitatif, Statistik, Riset Pemasaran dan beberapa mata kuliah lainnya yang ada di Jurusan Manajemen.